

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan berdasar pada teori agensi (*agency theory*) pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Penelitian dilakukan dengan melakukan penyaringan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan hasil menunjukkan data yang diperoleh sebanyak 144 data sampel. Bab sebelumnya telah dilakukan pengujian dan analisis dari hasil pengujian tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pada kondisi yang tidak normal seperti saat ini, banyak perusahaan yang mengalami penurunan tingkat laba dan ekuitasnya, sehingga banyak perusahaan memilih berhutang sebagai alternative yang digunakan guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan, oleh karena itu struktur modal dalam kondisi seperti ini tidak dapat dijadikan acuan untuk mengukur nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Data menunjukkan

semakin naik Ukuran Perusahaan, yang artinya semakin turun Nilai Perusahaan tersebut, hal tersebut dikarenakan semakin besar skala perusahaan maka akan semakin besar risiko serta tanggung jawab perusahaan. Selain itu, susunan perusahaan yang cukup kompleks, dapat membuat perusahaan harus berhati-hati terhadap segala keputusan.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Data menunjukkan semakin tinggi nilai profitabilitas, dimana hal tersebut berdampak baik terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dikarenakan cukup banyak perusahaan yang mengambil langkah sigap dalam menghadapi situasi pandemi, yaitu dengan mengatur jumlah barang yang diproduksi dengan tingkat penjualan.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa *leverage* yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Data menunjukkan sebagian besar baik perusahaan besar maupun perusahaan menengah sebagian besar memilih berhutang sebagai alternative yang digunakan guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Berdasarkan kondisi tersebut, nilai *leverage* tidak dapat dijadikan acuan untuk mengukur nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Tahun yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2015-2020, dimana terdapat periode data perusahaan yang diambil pada masa pandemi (kondisi yang tidak normal) sehingga banyak perusahaan yang mengalami penurunan

pendapatan perusahaan maupun laba perusahaan. Sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai acuan 100%

2. Hasil penelitian tidak dapat di generalisir pada keseluruhan perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pada sektor retail.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, berikut merupakan saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selajutnya, antara lain:

1. Peneliti selajutnya diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan priode penelitian saat kondisi normal, agar hasil dari penelitian selajutnya dapat lebih akurat dan dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
2. Menggunakan beberapa sektor perusahaan agar hasil pada penelitian selajutnya dapat di generalisir

DAFTAR RUJUKAN

- Analisa, Y., & Wahyudi, S. (2011). *pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2006-2008)*. Universitas Diponegoro.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essensial of Financial Management Buku 1*.
- Erman, D. D. (2009). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*.
- Hanafi, M. M. (2011). *Manajemen*, edisi ketiga. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kouki, M., & Said, H. Ben. (2011). Does management ownership explain the effect of leverage on firm value? An analysis of French listed firms. *Journal of Business Studies Quarterly*, 3(1), 169.
- Miller, M. H., & Modigliani, F. (1961). Dividend policy, growth, and the valuation of shares. *The Journal of Business*, 34(4), 411–433.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Nurlela, I. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 3, 23–26.
- Pramana, I., & Mustanda, I. K. (2016). *Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (1), 561–594.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi*. Udayana University.
- Rai Prastuti, N. K., & Merta Sudiarta, I. G. (2016). *Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur*. Udayana University.

- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006). Mekanisme corporate governance, kualitas laba dan nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9(61), 23–26.
- Singapurwoko, A., & El-Wahid, M. S. M. (2011). The impact of financial leverage to profitability study of non-financial companies listed in Indonesia stock exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 32(32), 136–148.
- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, P. (2011). Struktur kepemilikan, kebijakan dividen, kebijakan utang dan nilai perusahaan. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 68–87.
- Soliha, E. (2002). Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 149–163.
- Sudana, I. M., & Arlindania, P. A. (2011). Corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan go-public di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 4(1).
- Velnampy, T., & Niresh, J. A. (2012). *The relationship between capital structure and profitability*.
- Wahidahwati, W. (2002). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada kebijakan liabilitas perusahaan: Sebuah perspektif theory agency. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 5(1).
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 1–25.
- Wiagustini, N. L. P. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh *Profitabilitas*, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957–981.
- Yadnyana, I. K., & Wati, N. W. A. E. (2011). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Go Public. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1).